

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah jenis penelitian yang dilakukan langsung pada sebuah tempat lapangan atau penelitian ini biasa dikenal dengan istilah, (*field research*) yaitu penelitian dengan metode terjun kelapangan atau langsung kepada masyarakat sehingga tertuju pada data yang dikumpulkan adalah lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan dilakukan dengan peneliti terjun langsung untuk melihat peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan. Penelitian yang ada dilapangan biasanya membuat sebuah catatan yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis. Penelitian lapangan ini termasuk dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjurus kepada suatu objek yang ada dalam kehidupan nyata terhadap cara memahami fenomena apa yang terjadi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh ini dilakukan di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dan meneliti tentang praktik jual beli dengan menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD) beserta bentuk-bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen jikalau terjadi kejadian yang menimbulkan kerugian di antara kedua belah pihak.

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan pendekatan dengan cara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan agar menyelidiki, menemukan dan menjelaskan suatu objek alamiah merupakan objek asli atau murni yang tidak bisa di edit atau dibuat-buat oleh peneliti. Analisis data dilakukan berdasarkan kejadian nyata yang ditemukan dilapangan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, setting penelitian dilaksanakan di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 1995), 289.

<sup>2</sup> Luthfiyah, Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV jejak, 2017), CT.1, 44.

Demak. Dimana bertujuan memperoleh data-data yang berisi informasi yang nyata dan konkrit mengenai jual beli dengan sistem *Cash On Delivery* (COD), serta bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen atau pembeli apabila jikalau terjadi hal-hal yang merugikan terhadap konsumen menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dituju pada penelitian ini yakni kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu konsumen Shopee di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, yang terdampak hal-hal yang merugikan dengan menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD). Subjek dari penelitian ini merupakan konsumen Shopee bertujuan untuk mendapatkan data yang konkrit serta untuk menggali informasi apa saja yang berkaitan mengenai sistem *Cash On Delivery* (COD) yang dipakai pada Shopee serta bentuk bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila jikalau terjadi hal yang merugikan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional.

### D. Sumber Data

Penelitian ini lebih memfokuskan dan terarah persoalan praktik sistem *Cash On Delivery* (COD) yang digunakan di Shopee dan bentuk-bentuk perlindungan konsumen jikalau terjadi kelalaian atau hal-hal merugikan yang dialami konsumen yang dilihat dari perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Adapun sumber data yang nantinya penulis gunakan untuk mengkaji adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang diperoleh dari orang pertama atau data yang dihasilkan dari pelaku penelitian sebagai sumber informasi yang penting dan ingin diketahui. Data-data primer dalam penelitian ini adalah berada di Desa Karanganyar, yang

---

<sup>3</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91-98.

diperoleh dari proses wawancara serta observasi secara langsung dengan konsumen Shopee yang mengalami kerugian akibat sistem *Cash On Delivery* (COD) di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang dihasilkan dengan cara tidak langsung oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder ini berisi tentang dokumen resmi, buku, jurnal, karya ilmiah, hasil-hasil penelitian yang berupa laporan dan sebagainya. Data sekunder diharapkan dapat membantu melengkapi serta data sekunder juga bisa menjadi penguat maupun perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat dari jurnal, buku atau referensi karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik utama dalam penelitian karena teknik penelitian ini bertujuan agar memperoleh informasi penelitian. Jikalau tidak tahu teknik penelitian, maka tidak bisa dapat mendapatkan data yang kita inginkan. Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>4</sup>Peneliti akan melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data, agar memperoleh data yang konkrit dan jelas. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data melalui komunikasi lisan dengan bentuk tanya jawab yang diperlukan dari pendapat dan sudut pandang narasumber. Teknik wawancara ini yang dilakukan yaitu dengan wawancara terstruktur (*strutered interview*) pengumpulan data untuk memperoleh informasi, dengan melakukan wawancara, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan pada

---

<sup>4</sup> Afuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 1999), 36.

saat wawancara. <sup>5</sup>Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu konsumen Shopee di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yang mengalami kerugian dalam menggunakan sistem transaksi *Cash On Delivery* (COD).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder dalam penelitian, dimana data sekunder diperoleh dari pengumpulan dan penyimpanan suatu data yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, hasil karya dari seseorang. <sup>6</sup>Metode dokumentasi dengan cara mengabadikan kejadian atau aktivitas dalam penelitian yang tertulis maupun tidak. Metode ini berupa agar memperkokoh data dan mensupport informasi-informasi yang sudah diperoleh dari kegiatan wawancara. Disini peneliti akan mengumpulkan gambar konsumen Shopee di Desa Karanganyar yang mengalami kerugian akibat sistem transaksi *Cash On Delivery* (COD).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan agar hasil penelitian mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Uji keabsahan data dalam penelitian jenis kualitatif dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini yang bermakna interaksi antara peneliti dan narasumber yang semakin baik, dapat dipercaya satu sama lain dan tidak ada suatu informasi yang ditutupi. Adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan ulang data yang sudah diberikan selama ini yakni adalah data yang akurat dan benar. Apabila sudah dicek terdapat data yang salah atau data yang kurang tepat maka peneliti, dapat melaksanakan pengamatan ulang yang akan lebih mendalam dan luas,

---

<sup>5</sup> Nursapia Hurahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 56.

<sup>6</sup> Dede Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

serta pada akhirnya bisa menghasilkan data yang sebenarnya.<sup>7</sup>Data penelitian ini peneliti akan melaksanakan wawancara kembali dengan pihak yang mengalami kerugian akibat sistem transaksi *Cash On Delivery* (COD).

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari meningkatkan ketekunan adalah membuat pengamatan dengan cara lebih detail dan berkaitan. Dengan menggunakan cara inilah, maka keabsahan suatu data dan penjelasan dari suatu kejadian akan direkam secara pasti dan teratur. Dengan melakukan meningkatkan ketekunan ini, peneliti bisa melaksanakan pengecekan ulang data yang sudah didapatkan itu salah satu sudah benar. Demikianlah juga bisa meningkatkan ketekunan, sehingga peneliti bisa memberikan gambaran suatu data yang tepat dan benar tentang apa yang diteliti.

## 3. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi pada penelitian ini merupakan bahan pendukung agar membuktikan data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil wawancara bersama konsumen Shopee di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yang mengalami kerugian akibat sistem transaksi *Cash On Delivery* (COD), serta bentuk-bentuk perlindungan konsumen ketika mengalami kerugian menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional. Maka memerlukan bahan pendukung misalnya perlunya dokumentasi sehingga data lebih akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

## G. Teknis Analisa Data

Analisis data merupakan menjelaskan rinci data, mengolah data yang belum matang hingga menjadi data yang bisa diartikan dan bisa dipahami secara jelas serta dapat diakui dalam suatu sudut pandang ilmiah yang sama.<sup>8</sup>Dalam menganalisis data peneliti menggunakan cara Miles dan Huberman bahwa analisis data dilaksanakan dengan metode

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah*, 369-370.

<sup>8</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158.

interaktif dan dilaksanakan terus-menerus hingga sampai datanya sampai dengan titik final.

Analisis data dalam menggunakan metode ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah analisis yang bertujuan agar mempertajam, memilih dan menitikfokuskan dan mengatur data yang berarah pada pengambilan hasil akhir. Data yang sudah dikumpulkan akan diseleksi dan direduksi sampai data bisa digunakan. Dalam hal ini peneliti merangkum data-data hasil wawancara yang dihasilkan dari konsumen Shopee di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yang mengalami kerugian akibat sistem *Cash On Delivery* (COD).

2. Display Data

Display data ialah tahapan menyajikan data yang dilaksanakan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk bagan, pola yang mana supaya mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara terstruktur akan memudahkan dan memahami pembaca. Setelah peneliti mereduksi data maka peneliti menyajikan hasil wawancara dengan diuraikan dengan singkat, agar pembaca lebih memahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengambilan keputusan penelitian kualitatif. Kesimpulan ialah hasil dari penelitian yang harus dapat menjawab rumusan masalah yang menjadi permasalahan. Selain menghasilkan jawaban kesimpulan juga diharuskan menemukan penemuan baru pada bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Penemuan ini bisa berbentuk gambaran suatu objek yang pada mulanya belum jelas hingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Selama tidak bertentangan dengan syariah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffraya, 2019), 123-124